

**ABSTRAK**

Judul : *Literature Review* Kelengkapan Dan Keakurasian Sertifikat Medis Penyebab Kematian di Fasyankes  
Nama : Putri Aqlia Nabila  
Program Studi : Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Sertifikat medis penyebab kematian merupakan catatan hasil pemeriksaan pasien melalui autopsi forensik dan perawatan medis yang dikeluarkan oleh rumah sakit, sebagai salah satu sarana dan sumber utama data mortalitas yang digunakan dalam pelaksanaan pencatatan kematian dan harus diisi dengan lengkap agar berguna untuk berbagi keperluan misal klaim asuransi, pembagian warisan, alat bukti hukum dll. Kelengkapan pada pengisian dapat berpengaruh pada penentuan diagnosa penyebab kematian, keakuratan pada diagnosa penyebab kematian tergantung pada kualitas pengetahuan DPJP dalam melakukan pendokumentasian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan registrasi kematian di fasilitas pelayanan kesehatan dengan menggunakan metode *literature review* yang membahas mengenai sertifikat medis penyebab kematian. Hasil penelitian dari 7 jurnal terhadap 4 komponen kelengkapan ditemukan kelengkapan terendah terdapat pada laporan yang penting. Dalam pelaksanaan registrasi kematian masih belum lengkap pengisiannya, ditemukan kendala ketidak lengkapan disebabkan tingkat kedisiplinan dokter dalam pengisian SMPK kurang, minimnya tenaga untuk melaksanakan audit pendokumentasian analisis kuantitatif dan belum adanya Pedoman SPO mengenai kelengkapan pengisian SMPK. Saran perlu dibuatkan SPO sebagai pedoman dalam melakukan pengisian SMPK, sosialisasikan tata cara pengisian formulir SMPK dengan benar dan lengkap pada DPJP.

Kata kunci : *Literature Review* SMPK, SPO.

**ABSTRACT**

*Title : Literature Review Completeness and Accuracy of Medical Certificate Cause of Death at Fasyankes*

*Name : Putri Aqlia Nabila*

*Study Program : Medical Records and Health Information*

*The medical certificate of the cause of death is a record of the results of a patient's examination through forensic autopsy and medical care issued by the hospital, as one of the main means and sources of mortality data used in the implementation of death registration and must be filled in completely to be useful for sharing purposes, for example insurance claims, distribution of inheritance, legal evidence etc. Completeness of filling can affect the diagnosis of the cause of death, the accuracy of the diagnosis of the cause of death depends on the quality of DPJP's knowledge in documenting. This study aims to determine the description of the implementation of death registration in health care facilities using the method literature review that discusses the medical certificate of the cause of death. The results of research from 7 journals on the 4 completeness components found that the lowest completeness was found in important reports. In the implementation of death registration, the filling is still incomplete, it was found that the incompleteness was found due to the lack of discipline of doctors in filling in SMPK, the lack of personnel to carry out audits of quantitative analysis documentation and the absence of SPO Guidelines regarding the completeness of filling in SMPK. Suggestions need to be made SPO as a guideline in completing SMPK, socializing procedures for filling out SMPK forms correctly and completely to the DPJP.*

*Keywords: Literature Review SMPK, SPO.*